

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kota Tasikmalaya pada Januari 2021 adalah 0,25% (mtm), sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,26 % (mtm). Tekanan inflasi berasal dari kenaikan kelompok core inflation dan administered prices, sementara volatile food mengalami deflasi. Dengan perkembangan tersebut, inflasi tahunan adalah 1,69% (yoy), lebih tinggi dibandingkan Januari tahun sebelumnya sebesar 1,35%. Tekanan inflasi bulan Januari 2021 di Kota Tasikmalaya terutama berasal dari kenaikan harga cabai rawit karena masih terbatasnya produksi di saat curah hujan tinggi. Harga cabai rawit di pasar induk Kota Tasikmalaya pada akhir Januari 2021 terpantau pada kisaran Rp. 73.000,-/Kg. Kenaikan harga juga terjadi pada tahu mentah seiring dengan kenaikan harga kedelai dunia. Di luar bahan makanan, tekanan inflasi berasal dari rokok kretek filter seiring dengan kenaikan cukai rokok sebesar 12,5 %. Tarif Rumah Sakit dan tukang bukan mandor juga mengalami kenaikan harga di awal atau akhir tahun menyesuaikan dengan kenaikan UMK. Di sisi lain kelompok bahan makanan menunjukkan penurunan harga didukung pasokan yang tercukupi, seperti pada telur ayam ras, minyak goreng, cabai merah, bawang merah dan tomat. Pada bulan Februari inflasi Kota Tasikmalaya adalah 0,02% (mtm), sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,25% (mtm). Tekanan inflasi secara umum didorong oleh kenaikan komoditas volatile food terutama disebabkan oleh kenaikan harga bawang merah, cabai rawit dan bawang putih serta kenaikan harga core inflation (mie kering instan dan anggur) sementara administered price cenderung stabil. Dengan Perkembangan tersebut inflasi tahunan adalah 1,39% (yoy), lebih rendah dibandingkan Februari tahun sebelumnya sebesar 1,81% (yoy). Pada bulan Februari 2021 tekanan inflasi di Kota Tasikmalaya terutama berasal dari kenaikan harga bawang merah, cabai merah, dan bawang putih karena masih terbatasnya produksi di saat curah hujan tinggi. Harga bawang merah yaitu terpantau pada kisaran Rp. 30.000,-/Kg. Harga cabai rawit di Pasar Induk Kota Tasikmalaya pada akhir Februari 2021 terpantau pada kisaran Rp.100.000,-/Kg, harga bawang putih juga terpantau mengalami kenaikan pada kisaran Rp. 28.000,-/Kg. Kota Tasikmalaya pada bulan Maret 2021 mengalami deflasi sebesar -0,06% (mtm), sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,02% (mtm). Penyebab deflasi berasal dari penurunan kelompok volatile food, sementara core inflation mengalami peningkatan dan administered price cenderung stabil. Dengan Perkembangan tersebut, inflasi tahunan adalah 1,01% (yoy), lebih rendah dibandingkan Maret tahun sebelumnya sebesar 2,16%. Pada bulan Maret 2021 Kota Tasikmalaya mengalami deflasi terutama berasal dari anjloknya harga emas dunia. Deflasi juga disumbang pada komoditas daging ayam ras yang mengalami penurunan harga. Harga pada komoditas hortikultura yaitu cabai merah dan cabai hijau yang juga mengalami penurunan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan Januari 2021 sama dengan kondisi nasional tekanan inflasi di Kota Tasikmalaya terutama berasal dari Kenaikan harga kacang kedelai, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada tahu mentah seiring dengan kenaikan harga kedelai dunia sehingga harga beli dari supplier pusat (Jakarta dan Bandung) mengalami kenaikan dengan harga jual sebesar Rp. 8.700/Kg. Harga kacang kedelai di pedagang sebesar Rp.9.000/ Kg, sedangkan mengacu pada Peraturan Kementerian Perdagangan harga kacang kedelai sebesar Rp, 6.800/Kg. b. Pada bulan Februari 2021 Kota Tasikmalaya sebesar 0,02 % (mtm). Tekanan inflasi tersebut secara umum didorong oleh kenaikan harga bawang merah, cabai rawit dan bawang putih. Kenaikan bawang putih disebabkan oleh mulai berkurangnya stock bawang putih impor, sedangkan sampai dengan saat ini belum ada Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) dan Surat

Persetujuan Impor (SPI) Bawang Putih. Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas mie kering instan yang dipicu oleh kenaikan pada harga gandum dunia dan juga kenaikan harga anggur. Disisi lain, kelompok bahan makanan menunjukkan penurunan harga didukung pasokan yang tercukupi, seperti : telur ayam ras, daging ayam ras, cabai merah, dan wortel. Sedangkan penurunan harga juga ditunjukkan pada emas perhiasan di kelompok core inflation seiring dengan penurunan harga emas global dikarenakan imbal hasil obligasi pemerintah AS.

c. Pada bulan Maret 2021 Kota Tasikmalaya mengalami deflasi, berasal dari penurunan kelompok volatile food khususnya penurunan harga daging ayam ras. Harga mengalami penurunan dikarenakan adanya panen daging ayam yang bersamaan di berbagai daerah sehingga menyebabkan kelebihan pasokan. Harga daging ayam ras pada bulan Maret 2021 terpantau pada kisaran Rp. 31.000,-/Kg, mengalami penurunan dibandingkan awal Februari 2021 sebesar Rp.33.000,-/Kg. Harga pada komoditas hortikultura yaitu cabai merah dan cabai hijau yang juga mengalami penurunan seiring dengan mulai masuknya ke panen raya sehingga pasokan melimpah pada bulan Maret 2021, begitu pula pada komoditas ketimun. Harga cabai merah terpantau mengalami sedikit penurunan pada kisaran Rp.41.250,-/Kg. d. Dampak dari pandemi Covid - 19, menurut data BPS Jumlah penduduk miskin di Kota Tasikmalaya meningkat dari 11,6 % pada Tahun 2019 menjadi 12,97 % pada tahun 2020. Angka tersebut merupakan tertinggi di Provinsi dari pendekatan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Secara kuantitas penduduk miskin terbanyak terdapat di Kecamatan Tamansari Kelurahan Tamansari, Kecamatan Kawalu Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Mangkubumi Kelurahan Karikil. Sebagai salah satu program dalam rangka menekan kemiskinan Kota Tasikmalaya khususnya di 3 Wilayah tersebut dan juga dalam upaya peningkatan transaksi Pasar Cikurubuk Online (PCO) yaitu dengan diadakannya Program Belanja Bijak Berbagai Kabingahan (Berbagai Kesempatan Berinfak Kebutuhan Pangan).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada tanggal 11 Januari 2021 dilaksanakan Sidak Pasar Kacang Kedelai, bertujuan untuk memastikan ketersediaan pasokan atas kenaikan harga kacang kedelai yang diikuti oleh Dinas KUMKM Perindag, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan, BI, Polres Tasikmalaya Kota, Satpol PP, Kesbang. 2. Pada tanggal 19 Januari 2021 dilaksanakan High Level Meeting (HLM) Tingkat Kota Tasikmalaya yang dipimpin oleh Bapak Plt. Walikota Tasikmalaya. Tujuan HLM yaitu untuk mengkoordinasikan dengan OPD terkait mengenai Evaluasi Perkembangan Inflasi Kota Tasikmalaya Tahun 2020 dan Perencanaan Program Kerja TPID Kota Tasikmalaya Tahun 2021. 3. Pada tanggal 26 Januari 2021 dilaksanakan High Level Meeting Tingkat Provinsi Jawa Barat yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya. Tujuan HLM tersebut yaitu dalam rangka koordinasi Program Kerja Inflasi Tahun 2021 antara TPIN (Tim Pengendalian Inflasi Nasional) dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). 4. Pada tanggal 23 Februari 2021 dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Belanja Berbagai Kabingahan yang dipimpin Oleh Bapak Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya. Bertujuan untuk mengkoordinasikan dengan OPD terkait tentang Program Belanja Bijak Berbagai Kabingahan. Program Belanja Bijak Berbagai kabingahan dimulai pada bulan Februari 2021, dimulai dengan Paket senilai Rp. 125.000,- terdiri dari paket infak pangan senilai Rp. 100.000,- (Beras 3 Kg, Minyak Goreng 1 Lt 1 buah, Mie instan Sarimi Duo 2 Pcs, Gula Pasir ½ Kg, Sarden Ditsu 1 Pcs, Telor ayam ras kemasan mika 10 butir, beras kurang lebih 800 gram) dikemas dengan baik yang akan langsung diberikan kepada penerima sesuai info nama produk. 5. Pada tanggal 18-19 Maret 2021 dilaksanakan Rakor Pelaporan Kinerja TPID Se-Priangan Timur. Bertujuan untuk melakukan koordinasi antar TPID Se-Priangan Timur terkait Pelaporan Kinerja TPID Tahun 2020. 6. Pada tanggal 25 Maret 2021 dilaksanakan High Level Meeting Se-Priangan

Timur dan Capacity Building. Bertujuan untuk membahas kerjasama antar daerah Se-Priangan Timur meliputi sektor pangan dan sektor pariwisata serta membahas finalisasi laporan TPID Tahun 2020.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Evaluasi Inspeksi Pasar, bahwa stok kedelai di distributor cukup tersedia sehingga tidak terjadi kekosongan barang. Pengrajin Tahu Tempe masih mengandalkan kedelai impor, dampaknya apabila terjadi kenaikan harga kedelai dunia maka berdampak pada harga kedelai di dalam negeri. Kondisi tanaman kedelai masih bersifat tumpang sari dan belum ada petani kedelai yang menanam dalam jumlah yang banyak untuk diproduksi / dijual. Ditindaklanjuti dengan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) komoditas kedelai di Triwulan II. b. Kenaikan harga bawang merah, cabai merah, dan bawang putih karena masih terbatasnya produksi di saat curah hujan tinggi. Kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh mulai berkurangnya stock bawang putih impor. c. Deflasi pada bulan Maret disumbang pada komoditas daging ayam ras yang mengalami penurunan harga dikarenakan adanya panen daging ayam yang bersamaan di berbagai daerah sehingga menyebabkan kelebihan pasokan. d. Perlunya mensosialisasikan Program Belanja Bijak Berbagi Kabingahan dan pemberdayaan Pedagang Pasar Cikurubuk untuk mendukung operasionalisasi Pasar Cikurubuk Online (PCO).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Surat Sekretaris Daerah tentang Inspeksi Pasar tanggal 8 Januari 2021 Nomor 500/048/Ek 2. Surat Sekretaris Daerah tentang Optimalisasi Pasar Cikurubuk tanggal 8 Februari 2021 Nomor 500/208/Ek 3. Surat Sekretaris Daerah tentang FGD Belanja Bijak Berbagi Kesempatan Berinfak Kebutuhan Pangan (Berbagi Kabingahan) tanggal 22 Februari 2021 nomor 500/316/Ek 4. Surat Sekretaris Daerah tentang Undangan Pembahasan Rancangan Peraturan Walikota Tasikmalaya tentang Pembentukan Komite Kebijakan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Kota Tasikmalaya 5. Surat Keputusan Walikota Tasikmalaya nomor : 500/Kep.100-BPBD/2021 tentang Pembentukan Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 dan Pemulihan Ekonomi Kota Tasikmalaya